

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kaya akan alamnya karena memiliki wilayah yang luas yang mencakup ribuan pulau. Pulau-pulau ini membentang dari Sabang hingga Merauke. Keanekaragaman adat istiadat, seni, dan budaya lokal, serta berbagai peninggalan sejarah dari zaman prasejarah hingga zaman modern, memastikan kekayaan ini. Keindahan dan keragaman Indonesia menarik wisatawan. Ini dapat meningkatkan ekonomi Indonesia dan pembangunan negara (Risman et al., 2016). Keragaman yang dimiliki Indonesia selain dikenal di Indonesia tentunya juga dikenal mancanegara oleh karena itu pengembangan wisata di Indonesia perlu dilaksanakan di seluruh penjuru wilayah.

Pariwisata saat ini menjadi tren utama dalam pengembangan sumber devisa negara di luar sektor migas. Hal ini karena industri pariwisata relatif minim dampak polusi atau kerusakan lingkungan. Definisi pariwisata telah dikaji oleh berbagai ahli. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata mencakup seluruh kegiatan yang terkait dengannya, bersifat multidimensi dan multidisiplin, serta timbul sebagai hasil dari kebutuhan individu, negara, dan interaksi antara wisatawan, masyarakat lokal, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke lokasi tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau pengekplorasi daya tarik wisata dalam jangka waktu sementara. Wisatawan, pada dasarnya, adalah orang yang melakukan perjalanan tersebut. Secara lebih luas, pariwisata merupakan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, sifatnya sementara, yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan mencari keseimbangan, harmoni, dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan pengetahuan (Spillane, dalam Riani 2021).

Pariwisata memiliki peran penting seperti apa yang dijelaskan pada Al-Qur'an surat Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Perintah pada ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai umat muslim hendaknya menjelajahi bumi dan segala isinya yang diciptakan Allah SWT, Dialah yang menjadikan bumi yang mudah dijelajahi, maka kita juga hendaknya menjelajahi segala penjurunya dan dari bumi ini kita diperintahkan untuk makan atau mencari rizki yang halal bagi kita yang sudah disediakan oleh Allah SWT

Maka dari itu, dalam pengembangan ekonomi suatu daerah. Kawasan pariwisata yang menarik dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat setempat dan memperkuat perekonomian regional. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan Industri pariwisata akan menjadi sektor yang penting dalam meningkatkan pendapatan negara, menciptakan pekerjaan, dan mengurangi kemiskinan. Di Banten, pariwisata menjadi salah satu penyumbang pemasukan keuangan daerah karena daerah ini terkenal dengan pantai-pantainya yang indah dan tempat-tempat wisata religi yang banyak. Salah satu destinasi pantai yang sangat terkenal di Provinsi Banten adalah Pantai Carita. Salah satu kawasan pariwisata yang menarik di Indonesia adalah Pantai Pandan.

Menurut Yoeti seperti yang disebutkan dalam Irawan (1996, h.170), wisatawan adalah individu yang sementara waktu melakukan perjalanan ke daerah yang masih asing baginya. Sebelum para wisatawan melakukan perjalanan wisatanya, penting untuk menyediakan berbagai fasilitas dan sarana pariwisata seperti transportasi, akomodasi, layanan *catering*, objek dan atraksi wisata, aktivitas rekreasi, tempat belanja, serta tempat makan dan penginapan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kenyamanan dan ketertarikan pengunjung saat berkunjung. Dengan demikian, setiap daerah pariwisata perlu memastikan bahwa mereka memiliki infrastruktur dan fasilitas yang memadai untuk menarik minat calon wisatawan dalam mengunjungi kawasan pariwisata mereka

Tabel 1. 1

Jumlah Wisatawan Mancanegara Per Bulan di Kabupaten Pandeglang (Jiwa)

Bulan	Jumlah Wisatawan Mancanegara Per Bulan di Kabupaten Pandeglang (Jiwa)	
	2020	2019
Januari	701	103
Februari	108	77
Maret	50	165
April	16	147
Mei	30	270
Juni	98	213
Juli	353	250
Agustus	204	269
September	70	188
Oktober	83	234
November	123	138
Desember	234	316
Total	2.070	2.370

Sumber: BPS Kabupaten Pandeglang

Kemajuan di sektor pariwisata tercermin dari peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan asing ke Kabupaten Pandeglang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, terdapat penurunan sebesar 5% dalam jumlah tamu asing yang mengunjungi daerah tersebut, mencapai angka 2.070 orang dibandingkan dengan tahun 2019. Kabupaten ini menjadi destinasi wisata yang menarik dengan beragam jenis daya tarik, baik alam maupun budaya. Salah satu objek wisata yang paling menonjol dan dikenal luas di Kabupaten Pandeglang adalah Pantai Pandan. Pantai Pandan Carita berlokasi di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten,

Indonesia. Jl. Raya Carita No.29, Sukajadi, Kec. Carita, Kabupaten Pandeglang, Banten 42264. Pandeglang, sebuah kabupaten yang menawarkan beragam pesona wisata yang indah dengan menawarkan fasilitas yang nyaman serta keindahan alam yang menawan.

Tabel 1. 2

Banyaknya Wisatawan Nusantara di Kawasan

No	Bulan	Jumlah Wisatawan Nusantara Per Bulan di Kabupaten Pandeglang (Jiwa)	
		2019	2020
1	Januari	156.229	203.483
2	Februari	143.881	191.613
3	Maret	174.196	109.591
4	April	216.435	73.007
5	Mei	80.045	79.937
6	Juni	377.405	109.457
7	Juli	224.723	144.461
8	Agustus	194.976	200.489
9	September	173.801	158.024
10	Oktober	175.806	193.030
11	November	221.584	223.387
12	Desember	264.942	229.852
	Total	2.229.827	1.916.331

Sumber: BPS Kabupaten Pandeglang

Sedangkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara di Kabupaten Pandeglang dari tahun 2019 sampai tahun 2020, dari data tersebut terlihat jumlah kunjungan wisatawan selalu meningkat setiap bulannya, pada tahun 2019 di lima bulan awal mengalami naik turunnya wisatawan nusantara, kemudian meningkat di bulan juni mencapai angka 377.405 orang dengan total keseluruhan jumlah wisatawan 2.229.827 orang Selanjutnya di akhir

tahun mengalami penurunan mencapai angka 264.942. Sementara di tahun 2020 di lima bulan awal mengalami penurunan yang cukup drastis diakibatkan adanya Covid-19 dengan total mencapai 1.916.331 orang. Hal ini tentunya membuktikan bahwa pariwisata di Kabupaten Pandeglang secara khusus kawasan pariwisata Pantai Pandan Carita mengalami penurunan.

Pandeglang, dengan berbagai objek wisata alam, buatan, dan religi, memang pantas mendapatkan reputasi sebagai salah satu destinasi wisata yang menakjubkan, yang terus menarik minat baik dari wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Pantai Pandan, yang terletak di Kabupaten Pandeglang, bahkan berhasil masuk dalam 10 besar destinasi favorit yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, mengukuhkan reputasi Pandeglang sebagai salah satu destinasi wisata yang benar-benar menakjubkan, yang terus menarik minat baik dari wisatawan dalam negeri maupun mancanegara.

Alasan memilih Pantai Pandan dibandingkan Pantai lain yang ada di Carita Kabupaten Pandeglang karena Pantai ini memiliki potensi wisata yang meliputi keindahan alamnya, pantai berpasir putih, pemandangan laut yang menakjubkan, memiliki konsep bernuansa Bali serta berbagai aktivitas wisata seperti olahraga air, rekreasi, dan kuliner sehingga memungkinkan untuk berkembang dan maju mewakili pariwisata yang ada di Kabupaten Pandeglang.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah daerah, pelaku industri, dan masyarakat setempat untuk mempercepat pengembangan pariwisata dan meningkatkan daya saing kawasan pariwisata Pantai Pandan Carita. Penelitian mengenai "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang*" menunjukkan adanya *research gap* terkait pengembangan objek wisata di wilayah pariwisata pantai ini. Meskipun studi-studi yang sudah ada (Nasution, 2018) menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,74. Secara bersamaan, pendapatan, biaya perjalanan, durasi perjalanan, fasilitas, dan daya tarik memiliki dampak signifikan terhadap total kunjungan wisata. Secara individual, pendapatan, biaya perjalanan, dan durasi perjalanan juga memberikan pengaruh yang signifikan. Di sisi lain penelitian Faizal (2015) Hasil yang di dapat dari penelitian ini bahwa fasilitas memiliki dampak positif dan bermakna terhadap jumlah kunjungan di Pantai Base-G Kota Jayapura.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maulini & Andriyani, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, jarak tempuh, biaya perjalanan, dan usia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata ke Pantai Pangah, sementara pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata ke Pantai Pangah. Secara simultan, jarak tempuh, biaya perjalanan, usia, dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap jumlah kunjungan wisata ke Pantai Pangah. (Boivin & Tanguay, 2019) Berdasarkan hasil penelitiannya, bahwa untuk meningkatkan daya tarik pariwisata diperlukan memasukkan pariwisata ke dalam strategi perencanaan perkotaan mereka. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra (2022) Hasil analisis menunjukkan bahwa media sosial Instagram dan electronic word of mouth memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kunjungan wisatawan.

Sedangkan menurut (Rizal, 2021) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pariwisata di Kabupaten Garut. berjalan relatif baik, meskipun masih ada beberapa tantangan yang diidentifikasi. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya budaya sadar wisata dan manfaat pariwisata masih perlu ditingkatkan. Penelitian yang dilakukan (Boivin & Tanguay, 2019) Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa sumber informasi dan motivasi memiliki dampak signifikan terhadap citra, sementara kunjungan sebelumnya juga memainkan peran penting. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat tantangan yang signifikan dalam mengubah citra Malaga sebagai destinasi wisata. Disisi lain penelitian yang dilakukan (Adyani & Sampurno, 2019) menunjukkan bahwa biaya perjalanan ke Air Terjun Colo, ketersediaan fasilitas, dan pendapatan wisatawan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah pengunjung. Sebaliknya, faktor-faktor seperti kunjungan kelompok dan jarak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pengunjung.

Selanjutnya penelitian dari Neela dkk (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang dirasakan secara signifikan mempengaruhi sikap dan niat berkunjung kembali wisatawan. Hal tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan, Holmes (2019) ditemukan bahwa Pengelolaan destinasi yang efektif dapat mengelola secara keseluruhan kepuasan pengunjung, mengurangi risiko dampak negatif seperti overtourism, dan meningkatkan peluang untuk kunjungan ulang. Memiliki pemahaman terhadap kompleksitas dinamika ini menjadi krusial dalam menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi minat kunjungan para wisatawan ke Pantai Pandan.

Berdasarkan fakta dan latar belakang yang telah di deskripsikan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Wisatawan terhadap Kunjungan Wisatawan Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Perjalanan Wisatawan terhadap Kunjungan Wisatawan Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang?
3. Bagaimana pengaruh Jarak wisatawan terhadap Kunjungan Wisatawan Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang?

4. Bagaimana pengaruh Fasilitas terhadap Kunjungan Wisatawan Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penulis berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan wisatawan terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan wisatawan terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang.
3. Untuk mengetahui pengaruh jarak wisatawan terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kunjungan wisatawan ke Pantai Pandan Kabupaten Pandeglang.

D. Manfaat Penelitian

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah khususnya bagi Pengelola Kawasan Obyek Wisata Pantai Pandan.
2. Berpartisipasi dengan ide-ide untuk mengoptimalkan potensi yang ada di Pantai Pandan dengan tujuan meningkatkan kualitasnya dan mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.
3. Menyampaikan kontribusi ide sebagai saran dan penilaian dalam pertimbangan untuk lebih mengeksplorasi potensi pariwisata.